

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kartu Arisan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.” Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah rata-rata hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa yang tidak mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan di kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. (2) Bagaimanakah rata-rata hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa yang mendapat perlakuan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan di kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. (3) Bagaimanakah perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas yang tidak mendapat perlakuan dan mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. (4) Bagaimanakah pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen (eksperimen semu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* melalui tahapan uji homogenitas melalui uji *bartlett*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XF dan XG. XF sebagai kelas eksperimen dan XG sebagai kelas kontrol. Pengumpulan datanya menggunakan teknik pengukuran, teknik observasi langsung, dan teknik dokumenter. Validitas instrumen tes menggunakan tingkat kesukaran soal, daya pembeda, validitas isi dan butir soal menggunakan korelasi *product moment*, reabilitas menggunakan menggunakan rumus K-R.20.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya adalah 74,88 tergolong baik tetapi tidak mencapai nilai ketuntasan KKM dan pada tes akhir masih ada beberapa siswa yang belum tuntas. (2) Rata-rata nilai hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya adalah 77,23 tergolong baik karena sudah mencapai nilai ketuntasan KKM walaupun pada tes akhir masih ada beberapa siswa yang belum tuntas. (3) Tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni dibuktikan dengan uji statistik parametrik yaitu uji t dua belah pihak dengan keputusan hipotesis Karena $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $2,012 < 0,380$ maka H_0 diterima pada taraf signifikansi 5% dan ini berarti bahwa H_a ditolak. Jadi kesimpulan statistiknya adalah tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas kontrol. (4) Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya

Kabupaten Kubu Raya yakni dari hasil perhitungan *effect size* dengan nilai $ES = 0,84$ maka model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya karena setelah di uji dengan statistik parametrik uji T dua belah pihak $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $2,012 > 0,380$ maka H_0 diterima pada taraf signifikansi 5% dan ini berarti bahwa H_a ditolak, namun jika dilihat untuk model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan, maka pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan tergolong tinggi karena harga effect size $ES=0,84$.

Adapun saran yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah: (1) Diupayakan agar siswa lebih memperhatikan penjelasan guru selama proses belajar mengajar berlangsung. (2) Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk berusaha melakukan penelitian lanjutan dengan menyempurnakan kekurangan-kekurangan yang ada, karena penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. (3) Untuk meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah diharapkan guru bisa berinovasi dalam menggunakan model pembelajaran yang lainnya. (4) Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan rata-rata hasil belajar mata pelajaran sejarah pada siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan. (5) Diharapkan kepada guru yang berminat atau ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan, supaya sebelum menerapkan model pembelajaran kartu arisan, guru tersebut harus menguasai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe kartu arisan terlebih dahulu.